

**PERANAN VITAMIN D ORAL TERHADAP PENURUNAN KEPARAHAN
GEJALA PADA PASIEN PENYAKIT PSORIASIS: SEBUAH TINJAUAN
NARATIF**



Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh:

Nabila Mustafa

1610311022

Pembimbing:

dr. Gardenia Akhyar, Sp.KK(K)

dr. Biomechy Oktomalioputri, M.Biomed

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021

ABSTRACT

ROLE OF VITAMIN D ORAL IN THE REDUCTION OF SYMPTOMS IN PSORIASIS PATIENTS: A NARRATIVE REVIEW

By:
Nabila Mustafa

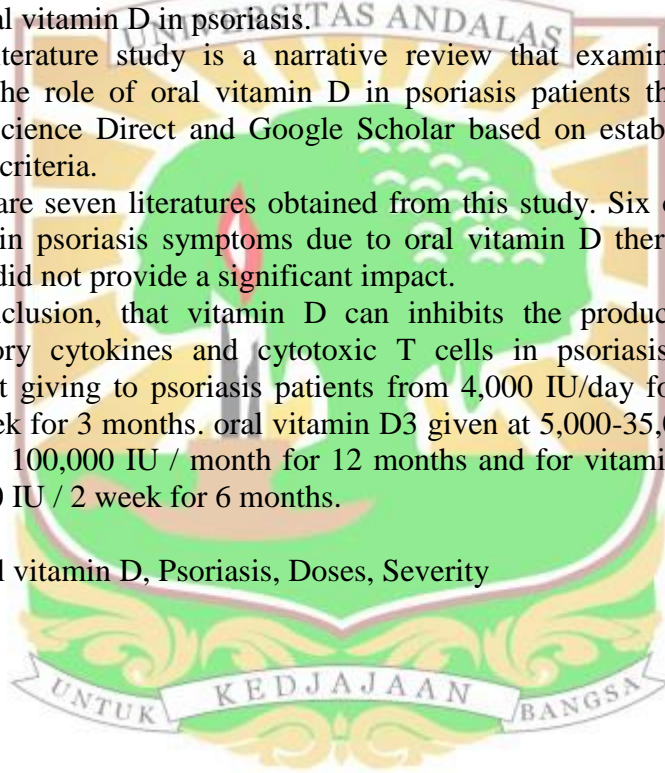
Psoriasis is a chronic inflammatory skin disease with silver plaques. The etiopathogenesis remain unclear, but it is related to genetic and immune factors. Adjuvant therapy aimed for reduce and control the symptoms. Therapy that can be used as an adjuvant therapy for psoriasis is vitamin D which is usually given topical. Currently, the administration of oral vitamin D is still being researched. Therefore, literature study is needed to find out more about the role, dose and duration of oral vitamin D in psoriasis.

This literature study is a narrative review that examines the primary literature on the role of oral vitamin D in psoriasis patients through Pubmed, CENTRAL, Science Direct and Google Scholar based on established inclusion and exclusion criteria.

There are seven literatures obtained from this study. Six of them showed improvement in psoriasis symptoms due to oral vitamin D therapy, meanwhile one literature did not provide a significant impact.

In conclusion, that vitamin D can inhibits the production of several proinflammatory cytokines and cytotoxic T cells in psoriasis patients. Oral vitamin D that giving to psoriasis patients from 4,000 IU/day for 12 months or 50,000 IU/week for 3 months. oral vitamin D3 given at 5,000-35,000 IU / day for 3-6 months or 100,000 IU / month for 12 months and for vitamin D2 given at a dose of 60,000 IU / 2 week for 6 months.

Keyword: Oral vitamin D, Psoriasis, Doses, Severity



ABSTRAK

PERANAN VITAMIN D ORAL TERHADAP PENURUNAN KEPARAHAN GEJALA PADA PASIEN PENYAKIT PSORIASIS: SEBUAH TINJAUAN NARATIF

Oleh:

Nabila Mustafa

Psoriasis merupakan penyakit peradangan pada kulit yang bersifat kronis dan ditandai dengan plak berwarna keperakan. Etiopatogenesis dari penyakit ini masih belum jelas, tetapi berkaitan dengan faktor genetik dan imunitas. Terapi tambahan yang direkomendasikan bertujuan untuk mengurangi dan mengontrol gejala penyakit. Salah satu terapi yang dapat digunakan sebagai terapi tambahan psoriasis adalah vitamin D yang biasanya diberikan secara topikal. Saat ini, pemberian vitamin D oral masih dilakukan penelitian. Oleh karena itu, diperlukan studi literatur untuk mengetahui lebih lanjut peranan, dosis dan lama pemberian vitamin D oral terhadap pasien psoriasis.

Studi literatur ini merupakan tinjauan naratif yang menelaah literatur-literatur primer mengenai peranan vitamin D oral terhadap pasien psoriasis melalui Pubmed, CENTRAL (*The Cochrane Central Register of Controlled Trials*), Science Direct dan Google Scholar berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

Terdapat tujuh literatur yang diperoleh dari studi ini. Enam diantaranya menunjukkan perbaikan gejala pada pasien psoriasis dikarenakan terapi vitamin D oral, sedangkan satu literatur tidak memberikan dampak yang berarti.

Sebagai kesimpulan, bahwa vitamin D dapat menghambat produksi beberapa sitokin proinflamasi dan menghambat sel T sitotoksik pada pasien psoriasis. Pada penelitian ini didapatkan dosis pemberian vitamin D oral pada pasien psoriasis berkisar 4.000 IU/hari selama 12 bulan atau 50.000 IU/minggu selama 3 bulan. Untuk vitamin D3 oral diberikan sebesar 5.000-35.000 IU/hari selama 3-6 bulan atau 100.000 IU/ bulan selama 12 bulan dan untuk pemberian vitamin D2 diberikan dengan dosis 60.000 IU/ 2 minggu selama 6 bulan.

Kata kunci: Vitamin D Oral, Psoriasis, Dosis, Penurunan Keparahan Gejala